
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek di maksudkan untuk mengetahui aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di Kantor Bappeda Pemerintah Kota Bandung.

Bidang pelaksanaan kerja praktek ini penulis di tempatkan di sub bagian keuangan, dimana dalam pelaksanaan kerja praktek penulis di berikan pengarahan dan bimbingan mengenai kegiatan di bagian keuangan dana proyek modal, diantaranya mengumpulkan data dari bendahara, melaksanakan pencatatan, meng-input data yang telah direalisasi sampai penyusunan laporan relisasi keuangan.

Laporan realisasi keuangan yang dihasilkan bukanlah tujuan akhir, melainkan sebagai media penyampaian informasi keuangan kepada pemakai laporan. Informasi yang bermanfaat harus dibuat sesuai dengan Undang undang, peraturan anggaran. lingkungan pemerintahan berbeda dengan lingkungan organisasi komersial mengakibatkan terdapat perbedaaan tujuan.

Tujuan Pelaporan Keuangan :

- Untuk menunjukan kondisi keuangan kantor Bappeda
- Untuk menunjukan hasil operasi kantor Bappeda
- Untuk menunjukan perubahan kondisi keuangan kantor Bappeda
- Untuk menunjukan kesesuaian pelaksanaan aktivitas dengan undang-undang dan peraturan lainnya.

Laporan realisasi keuangan ini di buat oleh Sub Bagian Keuangan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang di bebankan kepadanya, oleh Kepala Bappeda juga digunakan untuk memenuhi tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar Bappeda.

3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun teknik pelaksanaan kerja praktek yang dilaksanakan penulis adalah :

1. Penulis mengumpulkan data dari bendahara
2. Penulis meng-input data-data keuangan yang telah di realisasi
3. Penulis melakukan pengkajian mengenai keadaan dan kondisi tempat kerja praktek, pengkajian tentang penyusunan, pencatatan hingga masa laporan realisasi keuangan tersebut
4. Penulis melaksanakan pengenalan atas bagaimana pencatatan laporan realisasi keuangan di Kantor Bappeda
5. Penulis memberikan hasil laporan realisasi keuangan tersebut ke :
    a. Bagian keuangan
    b. Bagian penyusun program
    c. Bawasda (Badan Pengawasan Daerah)

3.3 Pembahasan Pelaksanaan Kerja Praktek

Prosedur laporan realisasi keuangan pada Kantor Bappeda dilaksanakan sesuai dengan *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) yang ditetapkan oleh *Financial Accounting Standards Board* (FASB)

➢ **Sumber Keuangan**

Sumber keuangan pada kantor Bappeda Kota Bandung yaitu bersumber dari Anggaran Perencanaan Belanja Daerah (APBD). Dimana APBD ini terdiri dari dana-dana yang ada di Bappeda yaitu:

- Dana umum (*General Fund*)

  Dana umum dibentuk untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitas pemerintah umum yang tidak dipertanggungjawabkan dalam dana lain. Aktivitas umum yang dipertanggungjawabkan melalui dan seperti aktivitas administrasi, sumber keuangan yang dikelola dalam dan umum biasanya berasal dari pajak daerah, retsibusi daerah, laba usaha milik usaha daerah, dan sumber pendapatan lainnya seperti bantuan dari pusat. pendapatan dari pemberian jasa serta denda dan penyitaan.

- Dana Pendapatan Khusus (*Special Revenue Fund*)

  Dana pendapatan khusus adalah dana yang digunakan oleh pemerintah untuk mempertanggungjawabkan penerimaan sumber-sumber keuangan yang ditujukan untuk aktivitas tertentu. Dana ini dibentuk apabila terdapat pembatasan sumber keuangan yang ditentukan oleh hukum atau perjanjian lain. Pada dasarnya, dana umum dan dana pendapatan khusus adalah sama. Sumber keuangannya berasal dari pajak daerah, retsibusi daerah,

laba usaha milik usaha daerah, dan sumber pendapatan lainnya seperti bantuan dari pusat. pendapatan dari pemberian jasa serta denda dan penyitaan, namun penggunaan sumber keuangan dana umum tidak dibatasi oleh hukum dan perjanjian lain. Begitu juga dengan akuntansi dana umum sama dengan akuntansi dana pendapatan khusus.

- Dana Proyek modal (*Capital Project Fund)*

  Dana proyek modal dibentuk oleh suatu unit pemerintah untuk mempertanggungjawabkan sumber-sumber keuangan yang digunakan untuk memperoleh fasilitas (aktiva) modal melalui pembelian atau pembangunan. Pemerolehan fasilitas modal (aktiva tetap) yang dilakukan melalui dana lain hanya yang diperoleh oleh pemerintah umum, yaitu aktiva yang disebut dengan aktiva tetap umum. Sumber keuangan dana proyek modal biasanya berasal dari penjualan (pengeluaran) utang obligasi, transfer dari dana lain, pendapatan investasi, dan bantuan dari pemerintah pusat. Aktivitas dana proyek modal meliputi pembangunan jembatan, gedung kesenian, dan auditorium. Tidak semua pemerolehan aktiva tetap dipertanggungjawabkan melalui dana proyek modal, misalnya pembelian mobil, komputer, dan perlengkapan kecil lain. Apabila suatu aktiva dibeli atau dibangun secara rutin, maka aktiva tersebut tidak termasuk yang dipertanggungjawabkan dalam dan proyek modal. Kriteria penting dan besar serta proyek menentukan apakah pemerolehan suatu aktiva dipertanggungjawabkan dalam dana proyek modal atau tidak.

- Dana Pelunasan Utang (*Debt Service Fund*)

Dana pelunasan utang dibentuk untuk mempertanggungjawabkan pengakumulasian sumber-sumber yang akan digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga jangka panjang umum. Setiap kali pemerintah umum mengadakan emisi utang jangka panjang, diperlukan dana untuk mempertanggungjawabkan pengumpulan dana yang akan digunakan melunasinya dikemudian hari. Dengan demikian, dana yang dibentuk untuk mengakumulasi sumber keuangan yang akan digunakan untuk melunasi utang tersebut. Sumber keuangan dana ini biasanya berasal dari penetapan pajak, dan pendapatan investasi.

➢ **Realisasi Sumber Keuangan**

Realisasi sumber keuangan pada Kantor Bappeda Pemerintah Kota Bandung dapat dilihat dari masing-masing sumber keuangan itu sendiri yaitu :

- Realisasi sumber keuangan dana umum

  Dana umum yang terbentuk untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitas pemerintah yang tidak dipertanggungjawabkan dalam dana lain, yaitu dipergunakan untuk belanja pegawai atau pensiun diantaranya :

  a. Gaji
  b. Tunjangan pegawai
  c. Uang lembur

- Realisasi sumber keuangan dana pendapatan khusus

  Dana pendapatan khusus yang terbentuk untuk mempertanggungjawabkan aktivitas tertentu diantaranya :

  a. Belanja perjalanan

     1. Perjalanan dinas penunjang tugas Kantor Bappeda
     2. Perjalanan dinas penunjang kegiatan Kantor Bappeda

  b. Belanja lain-lain

     1. Kontrak dokter dan obat-obatan
     2. Penerimaan tamu dinas
     3. Koordinasi, konsultasi dinas
     4. Pemberkasan kenaikan pangkat
     5. Pemberkasan pegawai yang akan memasuki purna tugas
     6. Biaya rapat-rapat teknis

- Realisasi sumber keuangan dana proyek modal

  Dana proyek modal yang terbentuk yaitu untuk membiayai proyek-proyek yang ditangani oleh Kantor Bappeda Kota Bandung, yang berasal dari berbagai lembaga, Satuan kerja, atau Instansi lain yang mempercayakan kepada Kantor Bappeda untuk menanganinya. Dimana proyek-proyek tersebut antara lain:

  1. Proyek analisa pembangunan dan keberadaan pusat-pusat perdagangan (MALL).
  2. Proyek perencanaan bidang ekonomi
  3. Proyek penunjang kegiatan perencanaan fisik dan prasarana

4. Proyek feasibility study akses tol gedebage Bandung
5. Pro yek sosialisasi draft rencana tata ruang wilayah /RT,RW
6. Proyek rencana induk pengembangan pendidikan (RIPP)
7. Proyek penyusunan manajemen data bandung dalam angka
8. Proyek indikator pembangunan
9. Proyek monitoring dan pengendalian hasil-hasil pembangunan
10. Proyek penyusunan statistik pembangunan Kota Bandung
11. Proyek perencanaan dan penanganan bidang sosial budaya
12. Proyek penunjang inovasi manajemen perkotaan
13. Proyek dokumen perencanaan
14. Proyek penunjang kegiatan dan operasional P2KO
15. Proyek perencanaan umum program proyek pembangunan
16. Proyek perencanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program JPS
17. Proyek koordinasi program.

- Realisasi sumber keuangan dana pelunasan utang

  Dana pelunasan utang yang terbentuk untuk pembayaran utang beserta bunganya yang merupakan kewajiban bagi Kantor Bappeda Pemerintah Kota Bandung untuk melunasinya.

➢ **Laporan Realisasi Keuangan**

Laporan realisasi keuangan anggaran pembangunan pada bulan juli tahun 2002 yang bersumber dana dari APBD Kota Bandung sebagai berikut :

Perhitungan realisasi

Contoh:

Realisasi keuangan proyek Analisa pembangunan dan keberadaan pusat-pusat perdagangan (MALL), Proyek berjalan :

Besarnya anggaran tahun 2002 Rp. 200.000.000,00

Realisasi sampai dengan bulan lalu

Bulan januari sampai dengan bulan juni	Rp. 67.130.000,00
Bulan juli	Rp. 2.810.000,00
Jumlah realisasi	Rp. 69.940.000,00

$$\frac{Jumlah\ \ realisasi}{Besar\ \ Anggaran} \times\ 100\% = \frac{Rp.\ \ 69.940.000,00}{Rp.\ \ 200.000.000,00} \times 100\% = 35\%$$

Anggaran yang terpakai sampai dengan bulan juli 2002 Proyek analisa pembangunan dan keberadaan pusat-pusat perdagangan (MALL) adalah sebesar Rp. 69.940.000,00

Sisa anggaran tahun 2002 sampai dengan bulan juli sebesar Rp.130.060.000,00 dipergunakan untuk kelanjutan proyek yang ditangani Kantor Bappeda Kota Bandung pada bulan yang akan datang sampai akhir tahun atau proyek itu selesai. Laporan realisasi keuangan dibuat setiap bulan.